



## Analisis Wacana Kritis Berita *Online* Pelaksanaan PPKM Darurat, Netizen Curhat *Lockdown* tapi Tak Ditanggung

Tifani Ainurriza <sup>1)</sup>, Tadkiroatun Musfiroh <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Negeri Yogyakarta  
E-mail: [tifaniainurriza.2020@student.uny.ac.id](mailto:tifaniainurriza.2020@student.uny.ac.id)

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima September  
2021  
Disetujui November  
2021  
Dipublikasikan  
Desember 2021

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk deskripsikan dimensi teks dengan model Teun A. Van Dijk pada wacana teks berita *online* CNNIndonesia.com dengan tajuk “PPKM Darurat, Netizen Curhat Lockdown Tapi Tak Ditanggung” tanggal 1 Juli 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokemntasi dan analisis isi teks. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut. Terdapat tiga struktur wacana dalam analisis ini, (1) struktur makro terdiri dari unsur tematik/tema/topik; (2) superstruktur terdiri dari unsur skema, yang terdiri dari *summury* dan *story*; dan (3) struktur mikro, hasil analisisnya berupa unsur semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Unsur Semantik terdiri dari latar, detil, dan maksud. Unsur sintaksis terdiri dari bentuk kalimat dan koherensi. Unsur stilistik terdiri dari leksikon (pilihan kata) dan unsur retorik yang terdiri dari grafis.

**Kata kunci:** analisis wacana kritis, Teun A. Van Dijk, berita *online*

### Abstract

*The purpose of this study was to describe the Teun A Van Dijk's model text's dimensions in online in online news text discourse on CNNIndonesia.com. Newspaper with the headline "Emergency Public Activity Resrictions (PPKM Darurat) is Like Down, Netizen Complain The Living Cost that Is Not Covered" on July 1, 2021. The data collection methods and techniques used the documentation method and media text content analysis. The results of this study indicate that the*

---

*dimensions of three parts, namely the macrostructure, superstructure, and microstructure measurements. The macrostructures dimension discusses thematic/topics. The superstructure dimension is about coherence and schematic of text. The dimension of the microstructures are semantics element (background, details, and purpose), syntax (sentence form and coherence) stylistics (lexion), and rhetorical (graphics).*

**Keywords:** *critical discourse analysis, Teun A. Van Dijk, online news*

---

## **PENDAHULUAN**

Media informasi kini telah merambah menjadi media *online* sesuai dengan kebutuhan masyarakat milenial dan menjadi sarana yang paling efektif untuk menyampaikan informasi yang dikemas dalam bentuk wacana ke hadapan publik, baik oleh individu, kelompok, maupun instansi pemerintah. Baryadi (2002:2) menyatakan bahwa istilah wacana dan *discourse* digunakan dalam istilah linguistik. Wacana adalah satuan yang terlengkap dalam hierarki utuh sehingga bisa dipahami oleh pembaca, baik yang berbentuk percakapan lisan maupun tertulis selalu mencerminkan hasil dari interaksi sosial. Akan tetapi, terkadang informasi yang disampaikan melalui media tersebut terdapat perbedaan dengan kenyataannya. Hal ini tentunya juga dipengaruhi oleh kemampuan seorang penulis dalam membuat sebuah wacana.

Selain kemampuan, latar belakang penulis juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi suatu wacana diproduksi. Berbedanya produksi wacana pada media membuat pembaca dapat melihat ketimpangan-ketimpangan yang terjadi dan keperpihakan penulis, sehingga membuat pembaca harus dapat memilah mana informasi yang akurat. Tetapi dengan mencoba menganalisis wacana tersebut, maka akan diketahui motif dan ideologi yang tersembunyi di balik teks berita secara sederhana. Cara membaca yang lebih mendalam ini disebut sebagai analisis wacana.

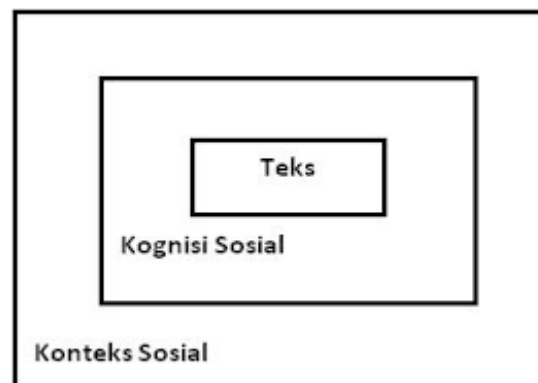
Analisis wacana kritis adalah analisis atas bahasa yang digunakan berupa atau proses untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang akan dikaji dan memiliki tujuan utama mengungkap hubungan antara bahasa, masyarakat, kekuatan, ideologi, nilai, dan pendapat. Analisis wacana pada hakikatnya merupakan kajian tentang fungsi bahasa atau penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi (Fitriana, dkk, 2019:45).

Pada pemberitaan mengenai pelaksanaan PPKM darurat juga terdapat penyimpangan-penyimpangan yang terkadang tidak sesuai dengan realita. Pemberitaan mengenai salah satu program pemerintah di bidang kesehatan tersebut menuai pro dan kontra. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa pihak yang mendukung dan ada pula yang meragukan seberapa efektif PPKM darurat mampu mengurangi penyebaran covid-19.

Namundemikian, di sisi lain pemerintah mempunyai kewajiban menjaga kesehatan masyarakat dari covid-19.

Permemberitaan yang dimuat dalam surat kabar *online cnnindonesia.com* tersebut membahas tentang pelaksanaan PPKM darurat, netizen curhat lockdown tapi tak ditanggung. Dalam pemberitaan yang disampaikan tentu ada personal, kelompok, ataupun sebagai kelompok yang dipermasalahkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis wacana untuk melihat mengapa berita itu hadir, apakah ada penyalahgunaan unsur kekuasaan, dominasi, dan ketidakadilan yang diproduksi dalam teks berita tersebut.

Teks berita mengenai pro dan kontra vaksin covid-19 dianalisis dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Van Dijk (1997:2) memaparkan bahwa terdapat tiga dimensi utama konsep wacana, yakni penggunaan bahasa, kognisi, dan interaksi dalam situasi sosial. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana digunakan untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari melibatkan wartawan. Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wawancara yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Model analisis Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 . Model analisis Van Dijk

Penelitian ini mengkhususkan pembahasan pada bagian teks. Dimensi teks dalam model Van Dijk dibedakan menjadi tiga dimensi. Dimensi-dimensi tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya. Adapun dimensi tersebut ialah (1) struktur makro yang merupakan makna global atau umum dari teks yang bisa diamati berdasarkan

topik atau tema yang terdapat pada berita; (2) superstruktur yaitu membahas bagaimana pendapat disusun dalam satu kerangka teks atau bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh; dan (3) struktur mikro mengkaji bagaimana makna yang ditonjolkan pada suatu wacana dengan melihat penggunaan kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode dokumentasi dan analisis isi teks media. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, agenda dan lainnya (Arikunto, 2013:256). Proses pendokumentasian diarahkan pada wacana berita *online cnnindonesia.com* dengan tajuk yang berjudul "PPKM Darurat, Netizen Curhat Lockdown Tapi Tak Ditanggung".

Alasan memilih tajuk ini, karena sampai saat ini tajuk tersebut masih aktual dan terdapat banyak konflik yang menarik untuk dikaji. Wacana berita tersebut diterbitkan pada tanggal hari Kamis, 01/07/2021 pukul 12.51. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis isi. Teknik ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Teknik pertama, menganalisis dengan menggunakan lambang-lambang tertentu sesuai dengan teori Van Dijk. Tahap kedua, mengklasifikasi data dengan kriteria tertentu. Tahap ketiga, melakukan presiksi berdasarkan kriteria atau teori tertentu (Bungin, 2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Struktur Makro Model Teun A. van Dijk**

Struktur makro merupakan struktur yang paling umum dalam sebuah teks, yang terdiri dari elemen tematik. Pada bagian ini merujuk pada gambaran umum sebuah teks yang ditunjukkan dengan pilihan topik atau konsep dominan/sentra/ yang penting penting. Sebuah topik akan didukung oleh subtopik satu dengan yang lainnya yang saling mendukung terbentuknya topik umum untuk membentuk sebuah teks yang koheren dan utuh (Eriyanto, 2011:226) Kutipan pada paragraf pertama "*Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM darurat di Jawa-Bali dari 2 hingga 20 Juli 2021. Sebagian masyarakat mengomentari kebijakan untuk menekan penularan Covid-19 yang semakin mengkhawatirkan itu lewat akun media sosial Twitter.*" Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberitaan membahas mengenai pelaksanaan PPKM Darurat darurat Jawa- Bali yang dilaksanakan oleh pemerintah mulai dari 02 Juli sampai 20 Juli 2021.

Selanjutnya pada paragraf keempat "*Selain itu netizen juga mengomentari kebijakan PPKM darurat itu, menurut dia sama saja seperti lockdown. Namun ia menyindir berbeda*

dengan beberapa negara yang menerapkan lockdown, walaupun sama, PPKM darurat memiliki versi yang berbeda karena kebutuhan masyarakat tidak ditanggung oleh pemerintah." Pada kutipan menunjukkan sebagian masyarakat mengalami kontra dengan adanya kebijakan PPKM darurat yang dilakukan oleh pemerintah. Sehingga dapat disimpulkan dari kedua kutipan berita di atas bahwa permasalahan utama atau yang menjadi fokus dalam pemberitaan ini adalah pelaksanaan PPKM darurat yang mulai diterapkan mendapat beragam komentar dari masyarakat, ada yang pro dan adapulan yang kurang setuju.

## **B. ANALISIS SUPERSTRUKTUR MODEL TEUN**

### **1. van Dijk**

Superstruktur merupakan suatu kerangka/skema/alur sebuah teks atau wacana. Skema tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun sehingga membentuk kesatuan arti. Skematik memiliki dua kategori skema besar, pertama, *summary*, ditandai dengan judul dan *lead*. Bagian ini merupakan bagian terpenting karena menunjukkan tema dan ringkasan isi teks secara keseluruhan (Eriyanto, 2011: 226) Teks berita ini diawali dengan judul berita, yakni "*PPKM Darurat, Netizen Curhat Lockdown Tapi Tak Ditanggung*". Pada bagian judul pembaca dapat mengetahui fokus permasalahan yang dibahas dalam berita, yakni kebijakan PPKM mengalami pro dan kontra dikalangan masyarakat. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa kebijakan tersebut merupakan langkah baik guna menekan penularan covid-19, tetapi adapula masyarakat yang berpendapat bahwa kebijakan PPKM darurat tidak akan memiliki dampak yang signifikan.

Analisis superstruktur yang berikutnya adalah *story*. *Story* merupakan isi teks secara keseluruhan yang berupa situasi atau proses jalannya peristiwa dan komentar yang ditampilkan dalam teks. Selain itu, kisah utama dari peristiwa dalam teks dan latar yang mendukung juga termasuk pembahasan dalam isi teks (Eriyanto, 2011:231).

Isi berita yang diunggah pada laman berita *online*, CNN Indonesia pada Kamis, 01/07/2021 pukul 12.51 WIB, memberitakan bahwa Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM darurat di Jawa- Bali dari 02 Juli hingga 2021. Sebagian masyarakat mengomentari kebijakan tersebut. Terdapat masyarakat yang setuju dengan kebijakan PPKM darurat dan adapula yang kontra dengan kebijakan tersebut.

Bagian akhir dari berita ini berupa penjelasan aturan terkait pelaksanaan PPKM darurat, yaitu meliputi (1) aturan work from home (WFH) 100 persen dan penutupan mal; (2) perkantoran di sektor esensial menerapkan WFH 50 persen; dan

(3) perkantoran di sector kritikal bisa beroperasi 100 persen;(4) tempat yang menjual kebutuhan sehari-hari boleh beroperasi.

### C. ANALISIS STRUKTUR MIKRO MODEL TEUN A. VAN DIJK

Analisis struktur mikro pada teks berita yang berjudul "PPKM Darurat, Netizen Curhat Lockdown Tapi Tak Ditanggung" terdiri dari latar, detail, dan maksud.

#### 1. UNSUR SEMANTIK

*Pertama*, latar merupakan bagian dari struktur mikro yang berpengaruh terhadap arti atau makna yang ingin disampaikan. Latar yang dipilih dalam sebuah teks menentukan ke arah mana pandangan pembaca atau khalayak. Bagian ini disampaikan pada awal sebelum pendapat penulis untuk menekankan bahwa pendapat tersebut beralasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latar membantu menjelaskan bagaimana seseorang memberi makna atas suatu peristiwa atau mengenai maksud yang disampaikan oleh penulis (Eriyanto, 2011:235). Unsur latar pada teks berita ini adalah pemberlakuan PPKM darurat Jawa Bali dari 02 Juli hingga 20 Juli 2021. Hal ini merupakan langkah pemerintah guna menekan laju penularan covid-19 akibat kasus di Indonesia yang beberapa bulan terakhir meningkat dengan pesat.

*Kedua*, detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Orang yang menyampaikan informasi tertentu akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan, hal ini juga didukung dengan detail yang lengkap atau dengan menggunakan data (Eriyanto, 2011:237). Unsur detail pada berita tersebut menguraikan dengan panjang berbagai pendapat masyarakat tentang pemberlakuan PPKM darurat dan aturan pelaksanaan PPKM darurat. Adapun kutipan teks adalah sebagai berikut. "*PPKM darurat, semoga kali ini masyarakat Indonesia terutama masyarakat Jawa-Bali lebih taat deh.. masa ga kangen hirup udara segar dan bersih dengan bebas sih,*" ujar Vie. Selain itu terdapat pula pendapat masyarakat lain yang ditampilkan pada berita "*Plis pppkm darurat boleh tapi tolong jgn tutup total mall :( cian yg kerja d mall engga dapat duit,*" ujar Koen."

*Ketiga*, maksud atau rasionalitas tidak berbeda jauh dengan elemen detail, informasi yang menguntungkan orang yang membuat berita akan disampaikan secara eksplisit, jelas, menggunakan kata-kata tegas, dan merujuk langsung pada fakta. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara implisit, tersembunyi, dengan kata-kata tersamar. Berita yang berjudul "PPKM Darurat, Netizen Curhat Lockdown Tapi Tak Ditanggung" secara eksplisit menyampaikan maksud yaitu adanya berbagai pendapat baik pro maupun kontra mengenai kebijakan PPKM darurat yang dilaksanakan. Hal ini dibuktikan pada kutipan paragraf ketiga dan kesembilan. "*PPKM darurat Jawa Bali 3-20 Juli, kebijakan yang tepat. Tepat membuat rakyat lemez.*" Ujar

Nabela. Unsur implisit yakni adanya sindirian kepada pemerintah bahwa sebenarnya PPKM hampir sama dengan lockdown yang dilaksanakan oleh beberapa negara, akan tetapi PPKM darurat merupakan versi yang berbeda karena kebutuhan masyarakat tidak ditanggung oleh pemerintah.

## 2. UNSUR SINTAKSIS

Unsur sintaksis dalam analisis wacana kritis mode van Dijk terdiri dari bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti. Pada berita yang berjudul "PPKM Darurat, Netizen Curhat Lockdown Tapi Tak Ditanggung" hanya ditemukan unsur bentuk kalimat dan koherensi.

*Pertama*, bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsipkausalitas. Logika kausalitas apabila diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan). Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknik kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat (Eriyanto, 2011:251). Hal tersebut terdapat pada kutipan "Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM darurat di Jawa-Bali dari 2 Juli hingga 20 Juli 2021." Kutipan tersebut merupakan bentuk kalimat aktif, artinya subjek, yaitu Presiden Joko Widodo diekspresikan secara eksplisit.

*Kedua*, koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren (Eriyanto, 2011:242). Dalam teks berita ini terdapat penggunaan konjungsi penambahan. "Di samping itu, warganet lain meminta untuk tidak menutup total pusat perbelanjaan seperti mall. Harapan itu lantaran khawatir pekerja mall tidak mendapat upah." Penggunaan konjungsi penambahan berupa kata "di samping itu" terdapat pada kutipan tersebut.

## 3. UNSUR STILISTIK

Unsur stilistik dalam analisis wacana kritis yakni terdapat pada penggunaan leksikon. Leksikon merupakan cara pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Hal ini terdapat pada kutipan "Dokumen "Panduan Implementasi Pengetatan Aktivitas Masyarakat pada PPKM Darurat di Provinsi di Jawa Bali" mewajibkan penerapan WFH 100 persen bagi perkantoran di sektor nonesensial." Penggunaan kata "mewajibkan" membuat citra pemerintah begitu tegas dan sigap dalam menangani kasus covid-19.

## 4. UNSUR RETORIS

Unsur retorik terdiri dari grafis dan metafora. *Pertama*, grafis (1) penggunaan huruf dengan cetak merah, yang terdapat pada kutipan *Presiden Joko Widodo secara resmi*

menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM darurat di Jawa-Bali dari 2 Juli hingga 20 Juli 2021.” Kata “Joko Widodo” dan “PPKM darurat” dicetak dandicetak dengan warna merah untuk menunjukkan bahwa topik tersebut dianggap penting dan menarik sehingga harus dipusatkan atau difokuskan. Selanjutnya, (2) penggunaan gambar atau foto. Dalam berita online yang diunggah di laman CNN Indonesia tersebut dimunculkan gambar atau ilustrasi, yaitu berupa situasi jalan raya yang dipadati oleh kendaraan umum dan pejalan kaki. Gambar tersebut mengilustrasikan kondisi sebelum dilaksanakan PPKM.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis wacana kritis teks berita yang berjudul “PPKM Darurat, Netizen Curhat Lockdown Tapi Tak Ditanggung” menggunakan model Teun A. van Dijk, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Terdapat tiga struktur wacana dalam analisis ini, (1) struktur makro terdiri dari unsur tematik/tema/topik; (2) superstruktur terdiri dari unsur skema, yang terdiri dari *summary* dan *story*; dan (3) struktur mikro, hasil analisisnya berupa unsur semantik, sintaksis, stilisti, dan retorik. Unsur Semantik terdiri dari latar, detil, dan maksud. Unsur sintaksis terdiri dari bentuk kalimat dan koherensi. Unsur stilistik terdiri dari leksikon (pilihan kata) dan unsur retorik yang terdiri dari grafis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Jurnal**

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Baryadi, P. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondhosuli.
- Bungin, B. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana: pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: LKiS
- Fitriana, R, A, dkk. 2019 “Analisis Wacana Kritis Berita *Online* Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk). *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya, Volume 03, Nomor 1*. Diakses melalui <http://journal2.um.ac.id> pada 02 Juli 2021.
- Van Dijk, Teun A. 1997. “Discourse as Interaction in Society”. Dalam Teun A. van Dijk (ed), *Discourse as Social Interaction: Discourse Studies A Multidisciplinary Introduction*, Vol 2. London: Sage Publication.